

**ANALISIS TINGKAT PEMANFAATAN FASILITAS DAN
PERMASALAHANNYA PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA
BUNGUS PROPVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Oleh

MIRZA WENY OKTA PREZZIA
2110016211010



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025**

**ANALISIS TINGKAT PEMANFAATAN FASILITAS DAN
PERMASALAHANNYA PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA
BUNGUS PROVINSI SUMATERA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Periknanan pada Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas
Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta*

Oleh :

MIRZA WENY OKTA PREZZIA
2110016211010



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas dan
Permasalahannya Pelabuhan Perikanan Samudera
Bungus Provinsi Sumatra Barat

Nama : Mirza Weny Okta Prezzia

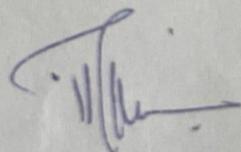
Npm : 2110016211010

Prodi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas : Perikanan Dan Ilmu Kelautan

Universitas : Bung Hatta

Mengetahui ;
Dekan,



Prof. Dr. Ir. Yusra, M.Si.

Menyetujui;
Dosen Pembimbing,



Ir. Yuspardianto, M.Si.

Tanggal Lulus

16 September 2025

**Skripsi Ini Telah Dipertahankan Di Hadapan Tim Penguji Pada Ujian
Sarjana Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta**

Pada tanggal : 16 September 2025

Dewan Penguji:

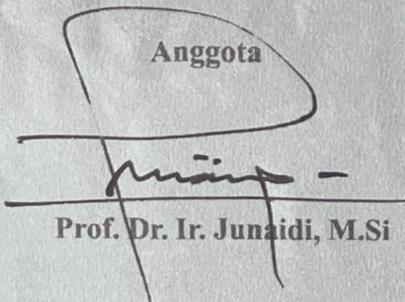
Ketua Sidang



Ir. Yuspardianto, M.Si

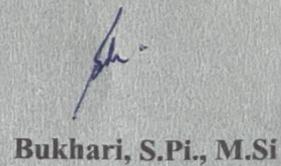
Tim Penguji

Anggota



Prof. Dr. Ir. Junaidi, M.Si

Anggota



Bukhari, S.Pi., M.Si

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mirza Weny Okta Prezzia lahir di Desa Baru Kibul pada tanggal 21 Oktober 2002, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Putri dari ayahanda Amer mahmud dan ibunda Huzaimah. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2009 penulis memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SD 92 Muara Kibul dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 30 Merangin dan tamat pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA 6 Merangin dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis mendaftarkan perkuliahan di Universitas Bung Hatta dan dinyatakan lulus sebagai mahasiswa di prodi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Bung Hatta. Pada tanggal 1 Agustus 2024 sampai 30 Agustus 2024 mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Batu Basa Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar kemudian pada tanggal 4 November 2024 sampai 31 Januari penulis mengikuti kegiatan Magang di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Tugas akhir di perguruan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul "Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dan Permasalahannya Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Provinsi Sumatra Barat dan melakukan penelitian dari bulan Juni sampai Juli 2025 untuk memperoleh gelar sarjana perikanan di Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta Kota Padang Provinsi Sumatra Barat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dan Permasalahannya Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus provinsi Sumatra Barat**” ini dapat terselesaikan dengan baik. skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta Padang.

Ucapan terimakasih ini di tujukan pada semua pihak yang telah memberikan bantuan dorongan semangat serta bimbingan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan di Universitas Bung Hatta hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyampaikan terimakasih sebesar besarnya kepada:

1. Ir. Yuspardianto, M.Si., selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Junaidi M. Si., dan Bapak Bukhari, S.Pi., M.Si., sebagai tim penguji yang telah memberikan saran-saran dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
3. Kedua orang tua tercinta Penulis, Amer Mahmud dan Huzaimah Atas doa, kasih sayang, dukungan moril maupun materil yang tidak pernah putus, serta menjadi sumber motivasi terbesar bagi penulis.
4. Kakak tercinta, Mirza Febi Andriani Atas segala motivasi, dukungan,serta bimbingan yang diberikan selama penulis menyelesaikan skripsi ini
5. Adik tersayang Ghesya Putri Nazwa atas semangat, dan keceriaan yang selalu mendukung penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada keluarga tercinta yang telah memberikan doa serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.
7. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh teman-teman PSP 21 yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan ini. Kebersamaan, dukungan, motivasi, serta

semangat yang diberikan telah menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan studi, khususnya dalam penyusunan skripsi ini. Persahabatan dan kerja sama yang terjalin selama ini menjadi kenangan indah yang tak ternilai harganya, serta akan selalu dikenang sebagai bagian dari perjalanan hidup yang berharga.

8. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri Mirza Weny Okta Prezzia. Terimakasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang di habiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang di sambut keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga ke depannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Meskipun telah menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karna itu, penulisan pengharapan kritik dan saran yang membangun dari pada pembaca menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Padang, 16 September 2025

Penulis

RINGKASAN

MIRZA WENY OKTA PREZZIA NPM 2110016211010. ANALISIS TINGKAT PEMANFAATAN FASILITAS DAN PERMASALAHANNYA PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS PROVINSI SUMATRA BARAT Dibimbing oleh Bapak Ir. Yuspardianto,M.Si.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan agustus tahun 2025 di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Provinsi Sumatra Barat. Tujuan penelitian ini Adalah Menganalisis Tingkat pemanfaatan fasilitas dan permasalahannya Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Provinsi Sumatra Barat. Adapun manfaatnya Adalah memberikan informasi secara aktual mengenai tingkat pemanfaatan fasilitas PPS Bungus dan bisa menjadi bahan acuan untuk Pelabuhan Perikanan setempat terhadap pengembangan pelabuhan perikanan selanjutnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini Adalah metode deskriptif yaitu survey langsung kelapangan mencatat keberadaan fasilitas dan aktivitas di PPS Bungus. Yang jadi objek utama dalam penelitian ini Adalah pemanfaatan fasilitas dalam menunjang aktivitas di PPS Bungus. Aspek pemanfaatan fasilitas yang di maksud Adalah ketersediaan fasilitas yang menunjang kegiatan aktivitas di PPS Bungus. Analisis data baik skunder maupun primer di analisis dengan menggunakan SWOT (Streng, Weaknes, Opportunity, Threat) atau analisis kekuatan kelemahan serta peluang ancaman oleh Pelabuhan perikanan Samudera Bungus. Pelabuhan perikanan PPS Bungus termasuk tipe A yaitu Pelabuhan perikanan Samudera Bungus yang terdiri dari fasilitas pokok (5 macam failitas) fasilitas fungsional (12 macam fasilitas) dan fasilitas penunjang (6 macam fasilitas) Tingkat pemanfaatan fasilitas ini cukup baik berdasarkan hasil penelitian

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	4
1.3 Manfaat.....	4
2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pelabuhan Perikanan	5
2.2 Fungsi dan Peranan Pelabuhan Perikanan.....	6
2.3 Klasifikasi Pelabuhan Perikanan	8
2.4 Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera	9
3. METODE PENELITIAN	16
3.1 Waktu dan Tempat	16
3.3 Metode Penelitian.....	16
3.4 Pengumpulan Data	17
3.4.1 Data Primer.....	17
3.4.2 Data Skunder	17
3.5 Analisis data Tingkat pemanfaatan.....	18
3.6 Analisis SWOT	19
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Kondisi Umum Lokasi Penelitian	23
4.2 Batas Wilayah Administrasi	23
4.3 Efektivitas Pemanfaatan PPS Bungus.....	40
4.4 Analisis SWOT (<i>Streng, Weakness, Opportunity, Threat</i>).....	43
5. KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.Tingkat Pemanfaatan Fasilitas	19
2. Analisis SWOT untuk pemanfaatan PPS Bungus	20
3.Strategi Analisis SWOT	21
4.Strategi Perpaduan Antara Faktor Internal/Eksternal.....	22
5.Batas wilayah kecamatan Bungus	23
6.Produksi ikan yang di daratkan tahun 2023	28
7.Fasilitas PPS Bungus	32
8.Parameter, variabel dan indikator efektivitas pemanfaatan PPS Bungus.....	41
9.Hasil Nilai Efektifitas.....	42
10.Nilai interval predikat	43
11.Matrik faktor internal (Strategi Internal Factor Analysis Summary)	46
12.Matriks Faktor Eksternal Strategi (Eksternal Factor Analysis Summary)	47
13.Matriks SWOT analisis	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	16
2. Rantai Pemasaran di PPS Bungus	29
3. Struktur Organisasi PPS Bungus.....	30
4. TPI PPS Bungus	35
5. Bak Penampungan Air Bersih	36
6. Pabrik Es	37
7. Tangki BBM.....	38
8. Fasilitas Vessel Lift	39
9. Cold Storage Tampak Depan.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisiner Terhadap Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus.....	56
2. Dokumentasi Penelitian	59

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebagai Negara terluas di Asia Tenggara. selain itu, negara ini juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan wilayah maritim yang sangat luas. Garis pantainya sekitar 81.000 km. Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau dan wilayah lautnya meliputi 5,8 juta km² atau sekitar 70% dari luas total wilayah Indonesia. Luas wilayah laut Indonesia terdiri atas 3,1 juta km² luas laut kedaulatan dan 2,7 juta km² wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Dari data tersebut dapat dihitung bahwa luas wilayah laut Indonesia adalah 64,97% dari total wilayah Indonesia.

Menurut Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2022 Pelabuhan Perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan.

Secara umum, pelabuhan perikanan di Indonesia terbagi menjadi 4 kategori utama yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera (Tipe A), Pelabuhan Perikanan Nusantara (Tipe B), Pelabuhan Perikanan Pantai (Tipe C), dan Pangkalan Pendaratan Ikan (Tipe D) . Pelabuhan perikanan ini memiliki fungsi sebagai pendukung kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari pra-produksi, produksi, pengolahan, pemasaran dan pengawasan sumber daya ikan. Pelabuhan perikanan memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam kegiatan perikanan. Fungsi pelabuhan perikanan tersebut dapat terlaksana dengan baik apabila dilengkapi dengan fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan memiliki peran yang krusial dan strategis dalam pengembangan perikanan yakni sebagai pusat kegiatan perikanan laut, penghubung antara nelayan dan para pengguna langsung ataupun tidak langsung (restoran, pabrik pengolah perikanan, pedagang, dan lain-lain.)

Pelabuhan perikanan diklasifikasikan menjadi Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS), Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN), Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) dan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI). Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus merupakan salah satu Pelabuhan perikanan tipe (A). PPS Bungus ini memiliki luas lahan sekitar 14 Ha dan kolam Pelabuhan memiliki luas 7,5 ha dan membangun beberapa fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang Bungus adalah salah satu dari enam pelabuhan perikanan laut di Indonesia. Pelabuhan ini terletak di Teluk Bungus, Kelurahan Labuhan Tarok, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Padang, Sumatera Barat. Pelabuhan perikanan ini memiliki Lokasi yang strategis, dimana pelabuhan ini berjarak 42 km dari Bandara Internasional Minangkabau. Sejarah PPS Bungus diawali dari proyek Pembangunan dan Pengembangan Perikanan Sumatera atau lebih dikenal dengan nama “Sumatera Fisheries Development Project” (SFDP). SFDP menemukan tempat yang cocok untuk pengumpulan ikan-ikan yang ditangkap oleh nelayan. Daerah yang dipilih adalah Bungus, Teluk Kabung. Kawasan ini dipilih karena memiliki dasar laut cukup luas (**Aldian Sofianda, 2013: 2**).

Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (PPSB) berada di Kelurahan Labuhan Tarok, Kecamatan Teluk Kabung (Bungus), Kota Padang, Sumatera Barat. Dengan koordinat 01° 02' 15'' LS dan 100° 23' 34'' BT, Kelurahan Labuhan Tarok memiliki ketinggian antara 0 hingga 140 meter di atas permukaan laut dan mencakup area seluas 320 hektar. Lokasinya berjarak sekitar 16 km dari pusat Kota Padang dan 42 km dari Bandara Udara (**Ikhsan et al., 2015**).

Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER.08/MEN/2012 mengenai fasilitas pelabuhan perikanan PPS Bungus telah di dukung oleh beberapa fasilitas yang cukup lengkap dan modern, Fasilitas Pelabuhan yang ada, seperti fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang harus mampu melayani dan mendukung aktivitas kapal penangkap ikan yang mendarat, maupun melaut (fishing). Fasilitas pelabuhan Perikanan Samudera Bungus diantaranya yaitu :

1. Fasilitas pokok: terdiri dari deverment, dermaga, kolam Pelabuhan, jalan, dranase terbuka, pagar keliling, docking.
2. Fasilitas fungsional: terdiri dari cold storange, tpi higienis, navigasi pelayaran dan komunikasi, air bersih, pabrik es, intalasi BBM intalasi Listrik, pasar ikan, tranportasi.
3. Fasilitas penunjang: terdiri dari rumah kariawan, mess kariawan, rumah kepala Pelabuhan, pertokohan, pos penjagaan, Gedung WPP, penginapan nelayan, guest house, masjid.

Tingkat pemanfaatan setiap fasilitas pelabuhan perikanan perlu diketahui dan ditinjau secara berkala untuk memudahkan pengelola dalam pengembangan pelabuhan dan peningkatan produksi perikanan. Pemenuhan dan pemanfaatan fasilitas pelabuhan perikanan Samudera Bungus perlu dilakukan untuk menghasilkan kualitas hasil tangkapan yang unggul sehingga dapat memajukan ekonomi SDM yang terlibat karena hasil tangkapan ikan dapat dipasarkan secara luas serta menciptakan lingkungan pelabuhan yang bersih, aman, dan nyaman (**Ma'ruf et al., 2024**)

Berdasarkan hasil pengamatan, PPS Bungus ini sudah menunjukkan aktifitas yang signifikan sebagai sebuah pelabuhan perikanan yang bertaraf nasional. Hal ini ditandai dengan banyak nya kapal ikan yang bersandar dan membongkar hasil tangkapan. Selain itu, memiliki SDM yang sudah memadai serta Pelabuhan ini bisa membuat tertariknya masyarakat dan nelayan untuk melakukan perdagangan di PPS Bungus sehingga pelabuhan perikanan ini terlihat cukup ramai pengunjung.

Untuk memenuhi standar kriteria sebuah Pelabuhan perikanan tipe A yang dikeluarkan oleh Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/2012 PPS Bungus memiliki dua kriteria yaitu kriteria teknis dan kriteria operasional yang mana kriteria teknis ini yaitu PPS Bungus harus mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan Indonesia, Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI), dan laut lepas, memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 60 GT dan panjang

dermaga sekurang-kurangnya 300 m, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 3 m serta mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 100 unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 6.000 GT dan mampu memanfaatkan dan mengelola lahan sekurang-kurangnya 20 ha. Sedangkan kriteria fungsional yaitu ikan yang didaratkan sebagian untuk tujuan ekspor, terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 50 ton per hari dan terdapat industri pengolahan ikan dan industri penunjang lainnya (KKP, 2012).

Pemanfaatan fasilitas PPS Bungus sangat krusial untuk mendukung aktivitas perikanan di pelabuhan. Fasilitas yang tersedia di PPS Bungus meliputi fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang. Pengetahuan tentang pelabuhan dan fasilitas yang ada di dalamnya sangat diperlukan untuk memahami pentingnya peran pelabuhan serta fasilitas-fasilitas tersebut. Mengetahui sejauh mana tingkat pemanfaatan fasilitas di pelabuhan menjadi hal yang penting untuk menentukan apakah fasilitas tersebut telah digunakan secara optimal. (Emhas, 2019)

Tingkat pemanfaatan fasilitas sangat berkaitan dengan kualitas pelayanan dari masing-masing fasilitas tersebut. Jika tingkat pemanfaatan fasilitas tinggi dan kualitas pelayanan baik, hal ini akan meningkatkan produktifitas Pelayanan Pelabuhan Perikanan Bungus. Oleh karena itu perlu adanya Analisis Tingkat pemanfaatan fasilitas di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Hal tersebut belum pernah diungkapkan sehingga penelitian mengenai studi pemanfaatan fasilitas ini dilakukan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis tingkat pemanfaatan fasilitas dan Permasalahannya Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus.

1.3 Manfaat

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah memberikan informasi secara aktual mengenai tingkat pemanfaatan fasilitas PPS Bungus dan bisa menjadi bahan acuan untuk Pelabuhan Perikanan setempat terhadap pengembangan pelabuhan perikanan selanjutnya.